

**INDUKSI PEMBUNGAAN TANAMAN ASOKA (*Ixora coccinea*) DENGAN
PERLAKUAN GA3 DAN PUPUK DAUN GANDASIL B**

Oleh:
Vita Cahyatama Ailul Latifa

Dibimbing oleh:
Dr. Ir. Abdul Rizal, MP dan Dr. Ir. Basuki, MP

ABSTRAK

Asoka merupakan tanaman hias yang cukup populer di kalangan peminat tanaman hias. Hal tersebut menyebabkan permintaan akan bunga asoka semakin meningkat. Masalah utama dalam budidaya bunga asoka hasil stek adalah tanaman asoka sulit berbunga. Tujuan penelitian adalah mendapatkan kombinasi konsentrasi yang tepat antara zat pengatur tumbuh GA3 dan pupuk daun gandasil B untuk pembungaan tanaman asoka. Penelitian dilaksanakan di Kampung Sayur Tarudan, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada bulan Februari sampai dengan Juni 2020. Metode penelitian adalah rancangan perlakuan faktorial $(3 \times 3)+1$ dengan 3 ulangan dan 1 faktor yang disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah konsentrasi GA3 (G) dengan G₁ 150 ppm, G₂ 200 ppm dan G₃ 250 ppm. Faktor ke dua adalah konsentrasi Gandasil B (B) dengan B₁ 300 ppm, B₂ 400 ppm dan B₃ B 500 ppm. Data dianalisis dengan menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan dilanjutkan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) $\alpha=5\%$. Hasil penelitian tidak menunjukkan adanya interaksi konsentrasi GA3 dan konsentrasi pupuk daun gandasil B. Pada jumlah kuntum bunga per tanaman 80 HSP juga jumlah bunga per tanaman 60 dan 80 HSP GA3 200 ppm nyata lebih baik dibandingkan dengan perlakuan yang lain.

Kata kunci: Bunga Asoka, GA3, Pupuk daun gandasil B

**FLOWERING INDUCTION OF ASHOKA (*Ixora coccinea*) ON
APPLICATION OF GA3 AND GANDASIL B**

By:
Vita Cahyatama Ailul Latifa

Supervised by:
Dr. Ir. Abdul Rizal, MP and Dr. Ir. Basuki, MP

ABSTRACT

Asoka is an ornamental plant that is quite popular among ornamental plant hobbyists. This causes the demand for Asoka flowers to increase. The main problem in the cultivation of cuttings of Asoka flowers is that Asoka plants have difficulty flowering. The aim of this research was to get the right concentration combination between the growth regulator GA3 and gandasil B fertilizer for flowering of Ashoka plants. The research was conducted in Tarudan Sayur Village, Sewon, Bantul, Yogyakarta from February to June 2020. The research method was a factorial treatment design (3 x 3) +1 with 3 replications and 1 factor which was compiled with a completely randomized design (CRD). The first factor is the concentration of GA3 (G) with G₁ 150 ppm, G₂ 200 ppm and G₃ 250 ppm. The second factor is the concentration of Gandasil B (B) with B₁ 300 ppm, B₂ 400 ppm and B₃ 500 ppm. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) and continued with the *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) $\alpha = 5\%$. The results showed no interaction between GA3 concentration and Gandasil B concentration. At total flower bunch number per plant 80 days after treatment, the total flower number per plant 60 and 80 days after treatment GA3 200 ppm was significantly better than the other treatments.

Key words: Asoka flower, GA3, Gandasil B leaf fertilizer .